



Masa Depan Pasti

DAPENMA PAMSI

**RISALAH RAPAT
DEWAN PENGAWAS
DAPENMA PAMSI**

- I. Tempat : Kantor DAPENMA PAMSI, Jakarta
II. Hari, Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
III. Agenda Rapat : Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Tahun 2018
IV. Peserta Rapat :

1. Yang Hadir

- H. L. Ahmad Zaini (Ketua merangkap anggota)
- H. Erlan Hidayat (Wakil Ketua merangkap anggota)
- Mujiaman (Sekretaris merangkap anggota)
- H. Maryanto (Anggota)
- H. Dwi Agus Triwidodo (Anggota)
- Erwin Jaya Zuchri (Anggota)
- H. Iswan (Anggota)
- F. Heru Suharto (Anggota)
- I Nyoman Sukanada (Anggota)
- H. Cikmit (Anggota)

2. Yang Tidak Hadir

- -

Rapat dibuka oleh Ketua Dewan Pengawas pada jam 13.30 wib Berdasarkan tata tertib rapat dan memperhatikan jumlah peserta yang hadir, maka rapat dinyatakan memenuhi quorum untuk dapat dilaksanakan.

V. Materi Rapat

Menyusun Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Tahun 2018 yang akan dilaporkan kepada Pendiri dengan tembusan untuk diketahui peserta melalui Pemberi Kerja / PDAM masing-masing.

VI. Keputusan Rapat

1. Secara umum seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas dalam rangka melaksanakan pengawasan atas pengelolaan DAPENMA PAMSI telah dilaksanakan secara berkala sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.
2. Pengelolaan DAPENMA PAMSI mengalami perbaikan dan peningkatan baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.



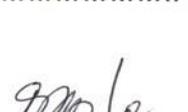
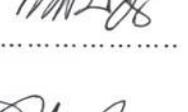
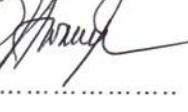
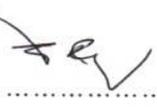
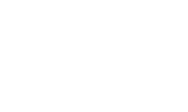
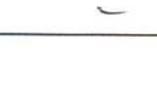
Masa Depan Pasti

DAPENMA PAMSI

3. Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Laporan pengawasan tertuang dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari risalah rapat ini. Laporan tersebut merupakan catatan yang dapat dijadikan pertimbangan-pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang demi tumbuh dan berkembangnya pengelolaan DAPENMA PAMSI.

Dengan telah selesainya rapat tersebut, maka rapat ditutup pada jam 17.10 wib oleh Ketua Dewan Pengawas DAPENMA PAMSI.

Risalah rapat Laporan Pengawasan Dewan Pengawasan Tahun 2018 telah disetujui oleh Rapat Dewan Pengawas DAPENMA PAMSI.

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	H.L. Ahmad Zaini	Ketua DP	1. 	
2	H. Erlan Hidayat	Wk. Ketua DP	2. 	2. 
3	Mujiaman	Sekretaris DP	3. 	
4	Dwi Agus Triwidodo	Anggota DP	4. 	4. 
5	Erwin Jaya Zuchri	Anggota DP	5. 	
6	H. Maryanto	Anggota DP	6. 	6. 
7	H. Iswan	Anggota DP	7. 	
8	F. Heru Suharto	Anggota DP	8. 	8. 
9	I Nyoman Sukanada	Anggota DP	9. 	
10	H. Cikmit	Anggota DP	10. 	10. 

**LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN
DEWAN PENGAWAS
TAHUN 2018**

Laporan Tahunan Dewan Pengawas ini merupakan hasil pengawasan pengelolaan DAPENMA PAMSI selama tahun 2018 dalam menjalankan kewajiban Dewan Pengawas sebagaimana diatur pada Pasal 13 ayat (1) huruf b Undang-Undang No.11 tentang Dana Pensiun dan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.39-PDAM/2017 tanggal 29 Desember 2017 yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan keputusan Nomor : KEP-1019/NB.11/2018 tanggal 12 November 2018. Laporan Tahunan Dewan Pengawas tahun 2018 sebagai berikut:

I. EVALUASI PENDANAAN

1. Pembayaran Manfaat Pensiun

Jumlah pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun Lain tahun 2018 sebesar Rp. 368.730.135.294,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 99.225.604.142,- atau 36,82% dari tahun 2017 sebesar Rp. 269.504.531.152,- dengan rincian:

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Naik/(Turun)	
Manfaat Pensiun Bulanan	222.706.764.926	188.146.355.020	34.560.409.906	18,37%
Manfaat Pensiun Sekaligus	99.856.944.424	66.350.295.752	33.506.648.672	50,50%
Manfaat Pensiun ke-13	17.905.376.894	15.007.880.380	2.897.496.514	19,31%
Pengalihan Dana ke DP Lain	28.261.049.050	-	28.261.049.050	-
Jumlah	368.730.135.294	269.504.531.152	99.225.604.142	36,82%

Pengalihan dana ke Dana Pensiun Lain pada tahun 2018 merupakan pengalihan dana peserta dari 13 Mitra Pendiri yang diakhiri kepesertaannya di DAPENMA PAMSI karena 11 PDAM memiliki tunggakan iuran yang telah melebihi ketentuan yang berlaku dan 2 PDAM badan hukumnya dibubarkan/dicabut.

2. Penerimaan Iuran Pensiun

Penerimaan iuran pensiun tahun 2018 sebesar Rp. 678.872.116.583,- terjadi kenaikan sebesar Rp.50.893.637.428,- atau 8,10% dari tahun 2017 sebesar Rp. 627.978.479.155,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	110.207.929.999	102.855.253.187	7.352.676.812	7,15%
Iuran Normal Peserta	48.555.888.568	45.222.030.894	3.333.857.674	7,37%
Iuran Tambahan	520.108.298.016	479.901.195.074	40.207.102.942	8,38%
Jumlah	678.872.116.583	627.978.479.155	50.893.637.428	8,10%

3. Tunggakan Iuran Pensiun

Tunggakan iuran pensiun tahun 2018 sebesar Rp. 21.719.021.891,- berkurang Rp. 4.714.500.895,- atau -17,84% dari tahun 2017 sebesar Rp. 26.433.522.786,- dengan rincian:

Uraian	31-12-2018	31-12-2017	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	5.307.113.880	6.183.358.007	(876.244.127)	-14,17%
Iuran Normal Peserta	565.184.625	902.091.674	(336.907.049)	-37,35%
Iuran Tambahan	15.846.723.386	19.348.073.105	(3.501.349.719)	-18,10%
Jumlah	21.719.021.891	26.433.522.786	(4.714.500.895)	-17,84%

[Handwritten signature]

4. Piutang Bunga Keterlambatan Pembayaran Iuran Pensiun

Piutang bunga keterlambatan pembayaran iuran pensiun tahun 2018 sebesar Rp. 625.458.187,- berkurang Rp. 3.805.694.752,- atau -85,88% dari tahun 2017 sebesar Rp. Rp. 4.431.152.939,-.

5. Posisi Pendanaan

- a. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018 Tentang Pendanaan Dana Pensiun, Pasal 2 ayat (2) bahwa kualitas pendanaan Dana Pensiun meliputi:
 - Tingkat Pertama; apabila kekayaan pendanaan minimal sama dengan nilai kini aktuarial.
 - Tingkat Kedua; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari liabilitas solvabilitas.
 - Tingkat Ketiga; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan kurang dari liabilitas solvabilitas.
- b. Posisi pendanaan DAPENMA PAMSI secara kumulatif seluruh Pendiri/Mitra Pendiri pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

Uraian	31-12-2018	31-12-2017	Kenaikan / (Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial (Kewajiban Aktuarial)	5.892.312.300.542	5.352.006.831.055	540.305.469.487	10,10%
Liabilitas Solvabilitas (Kewajiban Solvabilitas)	5.130.331.057.063	4.620.941.888.720	509.389.168.343	11,02%
Aset Neto Pendanaan	5.155.906.602.256	4.476.546.284.459	679.360.317.797	15,18%
Surplus / (Defisit)	(736.405.698.286)	(875.460.546.596)	139.054.848.310	-15,88%
Rasio Solvabilitas	100,50%	96,88%	3,62%	3,74%
Rasio Pendanaan	87,50%	83,64%	3,86%	4,61%
Tingkat	II	III		

Kenaikan aset neto pendanaan sebesar 15,18% lebih besar dibanding kenaikan nilai kini aktuarial sebesar 10,10% dan liabilitas solvabilitas sebesar 11,02%, kondisi tersebut memberikan suatu gambaran bahwa rasio pendanaan terjadi kenaikan yang disebabkan diantaranya:

- Kenaikan PhDP dari PDAM selaku pemberi kerja terukur dengan baik.
- Efisiensi penerimaan iuran cukup baik.
- Beberapa PDAM melakukan percepatan pembayaran defisit untuk peserta yang akan pensiun dan PhDP nya naik.
- Rasio Kecukupan Dana DAPENMA PAMSI pada tahun 2018 secara kumulatif berada pada Tingkat II meningkat dibanding tahun 2017 yang berada pada Tingkat III.
- Dari 301 PDAM yang menjadi anggota DAPENMA PAMSI, terdapat 56 PDAM yang sudah memiliki rasio pendanaan tingkat I, 122 PDAM memiliki rasio pendanaan tingkat II dan 123 PDAM memiliki rasio pendanaan tingkat III.

II. EVALUASI KINERJA INVESTASI

1. Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi
 - a. Pencapaian sasaran hasil investasi tahun 2018 sebesar 8,13% atau kurang dari target yang ditetapkan dalam Arahan Investasi DAPENMA PAMSI yaitu sekurang-kurangnya 9,00% dengan rincian pengalokasian 1,00% untuk membiayai pengelolaan dan 8,00% untuk memenuhi bunga teknis aktuarial. Pencapaian SHI sebesar 8,13% tersebut sudah dapat memenuhi tingkat pengembangan dana dalam perhitungan aktuarial sebesar 8,00% karena asumsi yang dipergunakan dalam perhitungan aktuarial bahwa biaya operasional diasumsikan dibebankan pada pengembangan dana.
 - b. Dewan Pengawas dapat memahami dan menerima penjelasan Pengurus terkait pencapaian SHI 8,13% tersebut karena dampak kondisi perekonomian global dan nasional sangat memengaruhi pergerakan harga Saham, SBN dan Obligasi.

- c. Realisasi investasi tahun 2018 sebesar Rp. 5.225.234.951.790,- melampaui Rp. 144.440.607.554,- atau 2,84% dari Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2018 sebesar Rp. 5.080.794.344.236,-. Portofolio investasi tahun 2018 naik Rp. 691.329.869.822,- atau tumbuh 15,25% dari tahun 2017 sebesar Rp. 4.533.905.081.968,-.
- d. Pasal 18 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor: No. 842.1/Kep.08-Perumda.AM/2018, tanggal 26 Maret 2018, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2018 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	46.001.519.624	926.408.793.712	20,14	Tidak
Februari	46.149.099.045	703.434.683.031	15,24	Tidak
Maret	46.252.227.148	667.232.261.981	14,43	Tidak
April	46.414.678.674	637.064.083.766	13,73	Tidak
Mei	46.586.838.249	606.813.811.786	13,03	Tidak
Juni	46.687.697.132	580.875.751.917	12,44	Tidak
Juli	46.849.965.919	563.151.700.826	12,02	Tidak
Agustus	47.054.299.256	551.163.188.686	11,71	Tidak
September	47.278.166.504	535.497.063.095	11,33	Tidak
Oktober	47.493.745.476	519.570.218.648	10,94	Tidak
November	47.753.466.418	527.990.551.769	11,06	Tidak
Desember	48.074.495.696	537.550.899.644	11,18	Tidak

2. Kesesuaian Investasi dengan Peraturan & Arahan Investasi

Realisasi investasi DAPENMA PAMSI per 31 Desember 2018 berdasarkan Laporan Posisi Portofolio Investasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan", berdasarkan analisis kesesuaian batasan kuantitatif per jenis investasi yang diatur dalam Arahan Investasi adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2018					Batasan Maksimum	
	Rencana Investasi		Realisasi Investasi		% Real / Renc.	Arahan Investasi	POJK No. 3/POJK.05/2015, POJK No. 1/POJK.05/2016, POJK No. 36/POJK.05/2016, POJK No. 56/POJK.05/2017, POJK No. 29/POJK.05/2018
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Surat Berharga Negara	1.780.066.125.584	35,04%	1.437.446.138.493	27,51%	80,75%	100,00%	100,00%
Deposito On Call	5.000.000.000	0,10%	13.500.000.000	0,26%	270,00%	10,00%	70,00%
Deposito Berjangka	328.250.000.000	6,46%	639.665.000.000	12,24%	194,87%	70,00%	70,00%
Saham	500.000.000.000	9,84%	487.086.750.142	9,32%	97,42%	20,00%	70,00%
Obligasi	2.398.266.000.000	47,20%	2.593.050.000.000	49,63%	108,12%	85,00%	85,00%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,64%	32.769.606.295	0,63%	100,00%	4,00%	15,00%
Tanah dan Bangunan	36.442.612.357	0,72%	21.717.456.860	0,42%	59,59%	4,00%	20,00%
	5.080.794.344.236	100,00%	5.225.234.951.790	100,00%	102,84%		

- a. Realisasi investasi dapat melampaui rencana investasi tahunan sebesar Rp. 144.440.607.554,- atau 2,84%.
- b. Seluruh portofolio investasi, tidak terdapat realisasi investasi yang proporsinya melampaui batasan maksimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan : No. 3/POJK.05/2015, POJK No. 1/POJK.05/2016, POJK No. 36/POJK.05/2016, POJK No. 56/POJK.05/2017, POJK No. 29/POJK.05/2018 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/Kep.08-Perumda.AM/2018.
- c. Empat jenis investasi dengan proporsi terbesar yaitu secara berurutan: Obligasi (49,63%), Surat Berharga Negara (27,51%), Deposito Berjangka (12,24%), dan saham (9,32%).

3. Hasil Investasi

Uraian	Tahun 2018			
	Target Rata-Rata Investasi (Nilai Wajar)	Target Hasil Investasi	Target Proporsi Biaya Investasi	Target Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi
Surat Berharga Negara	1.756.758.901.677	137.705.509.237	1.130.391.053	2.000.000.000
Deposito Berjangka & DOC	273.711.667.068	21.344.703.720	16.453.499	-
Saham	337.069.669.742	13.476.058.865	278.593.787	59.000.000.000
Obligasi Korporasi	2.207.717.426.183	201.087.512.497	1.801.066.961	-
Penyertaan Langsung	16.656.744.000	-	3.297.500.000	-
Tanah dan Bangunan	118.486.149.358	-	1.234.319.298	(1.428.655.812)
	4.710.400.558.028	373.613.784.319	7.758.324.598	59.571.344.188

Uraian	Tahun 2018			
	Realisasi Rata-Rata Investasi (Nilai Wajar)	Realisasi Hasil Investasi	Realisasi Proporsi Biaya Investasi	Realisasi Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi
Surat Berharga Negara	1.359.839.078.493	108.149.721.117	934.418.477	(16.452.688.485)
Deposito Berjangka & DOC	526.278.596.128	42.249.829.076	11.865.883	-
Saham	268.364.576.157	14.428.553.348	226.823.128	21.384.180.590
Obligasi Korporasi	2.430.214.514.301	219.911.791.667	1.670.725.100	154.948.915
Penyertaan Langsung	16.656.744.000	-	122.690.000	-
Tanah dan Bangunan	125.714.300.000	118.925.513	805.136.597	78.012.672
	4.748.930.140.994	384.858.820.721	3.771.659.185	5.164.453.692

- Bahwa dalam Pasal 16 ayat 1 Arahannya Investasi DAPENMA PAMSI ditetapkan; (1) Sasaran hasil investasi yang harus dicapai oleh Pengurus setiap tahun sekurang-kurangnya 1% (satu persen) diatas suku bunga teknis aktuarial yang berlaku. dan ayat (2) Sasaran Hasil Investasi (SHI) dihitung dengan rumus: $(\text{total hasil investasi} - \text{total biaya investasi}) / \text{Nilai rata-rata Investasi}$. Rata-rata Investasi dihitung dengan rumus : $G = \sqrt[N]{x_1 \times x_2 \times x_3 \dots \times x_n}$ dimana G : Rata-rata Ukur (geometrik); X : Nilai investasi akhir bulan; N : Jumlah bulan (12 bulan) Suku bunga teknis aktuarial dalam valuasi aktuarial terakhir 8,00% sehingga SHI yang harus dicapai sekurang-kurangnya 9,00% (suku bunga aktuarial 8,00% ditambah biaya pengelolaan 1%).
- Realisasi hasil investasi sebesar Rp. 384.858.820.721,- melampaui Rp. 11.245.036.402,- atau 3,01% dari target tahun 2018 sebesar Rp. 373.613.784.319,-
- Pencapaian rata-rata tingkat imbal hasil investasi (ROI) bersih (dengan selisih penilaian investasi dan biaya investasi) selama 12 bulan (Januari s/d Desember) sebesar 8,13% lebih rendah 0,90% dari target tahun 2018 sebesar 9,03%.
- Pencapaian SHI sebesar 8,13% tersebut sudah dapat memenuhi tingkat pengembangan dana dalam perhitungan aktuarial sebesar 8,00% karena asumsi yang dipergunakan dalam perhitungan aktuarial bahwa biaya operasional diasumsikan telah dibebankan pada pengembangan dana.

4. Pemenuhan POJK Nomor 1/POJK.05/2016

Total nilai wajar investasi per 31 Desember 2018	Rp	5.113.623.471.366
Penempatan SBN minimal per 31 Desember 2018 (30% dari total investasi)	Rp	1.534.087.041.410

Posisi realisasi pemenuhan

Portofolio SBN	28,11%	Rp	1.437.563.183.499
Obligasi Infrastruktur sesuai POJK No.36/POJK.05/2016	<u>15,00%</u>	<u>Rp</u>	<u>767.043.520.705</u>
	43,11%	Rp	2.204.606.704.204

Realisasi penempatan portofolio SBN sesuai POJK No. 1/POJK.05/2016 sekurang-kurangnya 30%, dan peraturan perubahannya yaitu POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017 pada akhir tahun 2018 realisasinya sebesar 43,11% dari total nilai wajar investasi dan telah memenuhi ketentuan tersebut.

III. EVALUASI REALISASI RENCANA KERJA & ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Biaya dan Pendapatan

URAIAN	RKA TAHUN 2018	REALISASI TH 2018	+/-	%
Pendapatan Investasi	373.613.784.319	384.858.820.721	11.245.036.402	3,01%
Beban Investasi	7.758.324.598	3.771.659.185	(3.986.665.413)	-51,39%
Hasil Usaha Investasi	365.855.459.721	381.087.161.536	15.231.701.815	4,16%
Beban Operasional	34.147.430.140	32.791.776.178	(1.355.653.962)	-3,97%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(1.058.110.778)	(516.577.157)	541.533.621	51,18%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	330.649.918.803	347.778.808.201	17.128.889.398	5,18%
Pajak Penghasilan Badan	103.693.000	207.396.000	103.703.000	100,01%
Hasil Usaha Setelah Pajak	330.546.225.803	347.571.412.201	17.025.186.398	5,15%

Hasil usaha setelah pajak penghasilan tahun 2018 sebesar Rp. 347.571.412.201,- melampaui Rp. 17.025.186.398,- atau 5,15% dari target hasil usaha yang dianggarkan dalam RKA tahun 2018 sebesar Rp. 330.546.225.803,-. Dan dibandingkan hasil usaha yang diperoleh tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 301.011.985.132,- maka terjadi peningkatan sebesar Rp. 46.559.427.069,- atau tumbuh 15,47%.

2. Beban Investasi

Total realisasi beban investasi tahun 2018 sebesar Rp. 3.771.659.185,- lebih rendah Rp. 3.986.665.413,- atau -51,39% dari pagu anggaran sebesar Rp. 7.758.324.598,-. Realisasi biaya investasi tersebut turun Rp. 965.456.896,- atau -20,38% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp.4.737.116.081,-.

3. Beban Operasional

- Total realisasi beban operasional tahun 2018 sebesar Rp. 32.791.776.178,- dibawah pagu anggaran Rp.1.355.653.962,- atau -3,97% dari RKA tahun 2018 sebesar Rp.34.147.430.140,-. Realisasi biaya operasional tersebut naik Rp. 149.261.796,- atau 0,46% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp. 32.642.514.382,-.
- Alokasi biaya pengelolaan yang ditetapkan dalam Arahan Investasi DAPENMA PAMSI adalah 1,00% dari rata-rata aset investasi. Realisasi rasio biaya pengelolaan tersebut untuk tahun 2018 0,69% (biaya operasional Rp. 32.791.776.178,- dibagi rata-rata nilai wajar aset investasi Rp. 4.727.067.809.079,-) dengan demikian masih dibawah alokasi yang ditetapkan.
- Memperhatikan alokasi tingkat penggunaan biaya, cakupan wilayah Pendiri/Mitra Pendiri, jumlah Mitra Pendiri dan jumlah peserta, maka pengelolaan DAPENMA PAMSI cukup efisien, efektif dan terkendali.

IV. PERKEMBANGAN KINERJA

1. Pertumbuhan Aset Neto:

	Tahun 2018	Tahun 2017
Aset Neto awal	4.507.268.607.779	3.817.350.459.533
Aset Neto akhir	5.175.149.723.709	4.507.268.607.779
Kenaikan Aset Neto	667.881.115.930	689.918.148.246
Pertumbuhan Aset Neto	14,82%	18,07%

Pertumbuhan Aset Neto DAPENMA PAMSI pada tahun 2018 sebesar 14,82%, dibawah pertumbuhan tahun 2017 sebesar 18,07% terutama karena penurunan kinerja investasi Surat Berharga Negara (SBN) pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

2. **Return on Investment (ROI).**

Perhitungan ROI adalah pendapatan investasi dikurangi biaya investasi ditambah kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun berjalan dibagi rata-rata nilai wajar investasi. Berikut perhitungan ROI:

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	+/-
Hasil Investasi Bersih	: 386.251.615.228	367.459.429.983	18.792.185.245
Rata-rata nilai wajar investasi	: 4.748.930.140.994	4.051.768.031.135	697.162.109.859
Rasio	: 8,13%	9,07%	-0,94%

ROI yang dibukukan pada tahun 2018 sebesar 8,13% lebih rendah dibanding ROI tahun 2017 sebesar 9,07%. Hal tersebut terutama karena turunnya kinerja Surat Berharga Negara (SBN) pada tahun 2018 yang berdampak pada penurunan nilai pasar SBN dibanding tahun 2017.

3. **Return on Asset (ROA)**

ROA dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha ditambah kenaikan (penurunan) nilai investasi tahun berjalan dibagi rata-rata Aset Neto:

Uraian	Tahun 2018	Tahun 2017	+/-
Hasil Usaha Bersih	: 352.735.865.893	333.386.343.566	19.349.522.327
Rata-rata nilai aset neto	: 4.807.449.569.562	4.142.535.075.524	664.914.494.038
Rasio	: 7,34%	8,05%	-0,71%

Return on Asset (ROA) yang dibukukan pada tahun 2018 sebesar 7,34% lebih rendah dibanding ROA tahun 2017 sebesar 8,05% yang disebabkan capaian imbal hasil (ROI) juga mengalami penurunan terutama turunnya kinerja SBN pada tahun 2018 dibanding tahun 2017.

4. **Rasio Kecukupan Dana (RKD)**

RKD adalah kekayaan pendanaan dibagi nilai kini aktuarial. RKD DAPENMA PAMSI berhasil naik satu level yaitu dari tingkat III pada tahun 2017 menjadi tingkat II pada tahun 2018. RKD Tahun 2018 sebesar 87,50% naik 3,86% dari tahun 2017 sebesar 83,64% dengan perhitungan:

Uraian	31-12-2018	31-12-2017	Kenaikan	
Nilai Kini Aktuarial	5.892.312.300.542	5.352.006.831.055	540.305.469.487	10,10%
Aset Neto Untuk Pendanaan	5.155.906.602.256	4.476.546.284.459	679.360.317.797	15,18%
Defisit Pendanaan	736.405.698.286	875.460.546.596	(139.054.848.310)	-15,88%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	87,50%	83,64%	3,86%	4,61%

Naiknya RKD tersebut terutama dipengaruhi adanya percepatan pelunasan defisit dari beberapa Mitra Pendiri. RKD DAPENMA PAMSI secara kumulatif (gabungan seluruh PDAM) pada akhir tahun 2018 sebesar 87,50%. RKD masing-masing Pendiri/ Mitra Pendiri (PDAM) berbeda-beda dengan RKD tertinggi 469,10% dan terendah 2,69% dengan rincian:

- RKD Tingkat I sebanyak 56 PDAM (kekayaan pendanaan \geq kewajiban aktuarial)
- RKD Tingkat II sebanyak 122 PDAM (kekayaan pendanaan \leq kewajiban aktuarial dan \geq kewajiban solvabilitas)
- RKD Tingkat III sebanyak 123 PDAM kekayaan pendanaan \leq kewajiban aktuarial dan \leq kewajiban solvabilitas)

5. **Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan 31 Desember 2018.**

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.985.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	684.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.872.116.583	21.719.021.891
Total			4.757.315.738.345	(1.963.322.422.219)	2.531.918.129.975		4.675.129.519.907	

DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dan pengalihan dana ke dana pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2018 mencapai Rp. 1.963.322.422.219,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Hasil investasi jauh lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional dan pembayaran manfaat pensiun, ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp. 4.675.129.519.907,- dan aset neto telah mencapai Rp. 5.175.149.723.709,- .

V. OPINI AUDITOR INDEPENDEN

1. Laporan Keuangan

Berdasarkan Laporan Auditor Independen dari KAP "Tjahjo, Machdjud Modopuroo & Rekan" Nomor: 00019/2.0225/AT.1/08/0708-1/1/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 adalah "*laporan keuangan DAPENMA PAMSI tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun.*"

2. Laporan Portofolio Investasi

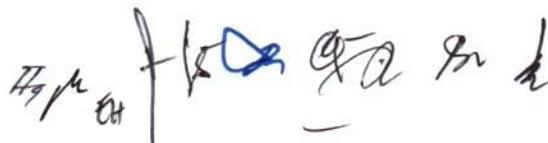
Berdasarkan Laporan Auditor Independen dari KAP "Tjahjo, Machdjud Modopuroo & Rekan" Nomor: 00019a/2.0225/AT.1/08/0708-1/1/II/2019 tanggal 25 Februari 2019 adalah "*laporan portofolio investasi DAPENMA PAMSI tanggal 31 Desember 2018 telah disusun, dalam semua hal yang material sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Pelaksananya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun dan peraturan perubahannya, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan perubahannya serta Surat Keputusan Pendiri DAPENMA PAMSI No. 842.1/KEP.08-Perumda.AM/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Arahan Investasi DAPENMA PAMSI.*"

VI. SARAN

1. Dalam rangka mengembangkan literasi dan edukasi terkait dengan Dana Pensiun maka informasi dan sosialisasi kepada Peserta dan Pemberi Kerja terkait dengan hak dan kewajiban, program pensiun, pendanaan dan pengelolaan perlu ditingkatkan terutama dengan terbitnya regulasi baru di bidang Dana Pensiun.
2. Salah satu penyebab tunggakan iuran pensiun adalah kemampuan keuangan yang dimiliki PDAM untuk mendanai iuran pensiun khususnya iuran tambahan masih terbatas. Sehubungan hal tersebut untuk PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang memiliki tunggakan iuran tidak diperbolehkan menaikkan PhDP.
3. Rasio Kecukupan Dana (RKD) berdasarkan valuasi aktuarial per 31 Desember 2018 sebesar 87,50% dengan total defisit aktuarial sebesar Rp. 736.405.698.286,-. Defisit aktuarial tersebut diangsur/diamortisasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018 yang masuk kelompok defisit pra Undang-Undang sampai dengan tahun 2024, untuk defisit solvabilitas selama 36 bulan dan untuk defisit masa kerja lalu selama 180 bulan.

Memperhatikan cara pembayaran defisit aktuarial tersebut maka kenaikan PhDP bagi peserta yang mendekati masa pensiun berpotensi menyebabkan risiko pendanaan karena pada saat pensiun masa angsuran defisit belum selesai. Sehubungan hal tersebut defisit pendanaan harus dipercepat pembayarannya oleh PDAM agar supaya tidak menggerus/mengurangi kekayaan pendanaan yang dialokasikan untuk peserta aktif secara signifikan.

4. DAPENMA PAMSI memiliki investasi kelompok jangka panjang per 31 Desember 2018 sebesar 87,50% dari total investasi maka pemantauan potensi tingkat risiko harus dilakukan secara berkala agar potensi risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.

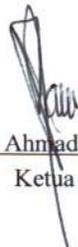


VII. PENUTUP

Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas terhadap pelaksanaan pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2018, Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI.

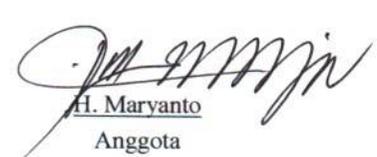
Jakarta, 13 April 2019

DANA PENSIUN BERSAMA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SELURUH INDONESIA
(DAPENMA PAMSI)
DEWAN PENGAWAS

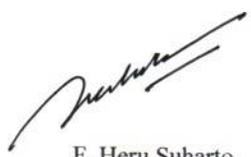

H.L. Ahmad Zaini
Ketua


H. Erlan Hidayat
Wakil Ketua


Mujiaman
Sekretaris


H. Maryanto
Anggota


Erwin Jaya Zuchri
Anggota


F. Heru Suharto
Anggota


H. Iswan
Anggota


H. Dwi Agus Triwidodo
Anggota


H. Cikmit
Anggota


I Nyoman Sukanada
Anggota